

BAB 3

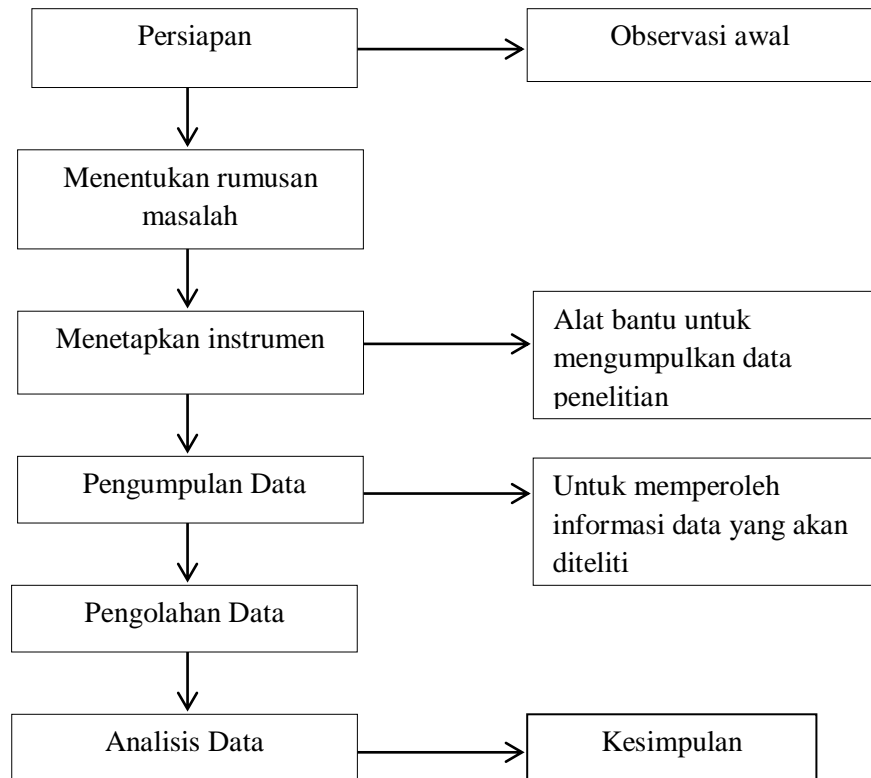
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Menurut Margono, (2005) survey adalah pengamatan atau penyelidikan untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan didalam suatu daerah tertentu.

Desain Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu desain deskriptif, adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Soekidjo, 2003).

3.2 Tahap-tahap Penelitian



Kesimpulan:

Dari hasil data yang dianalisis dapat diambil kesimpulan yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada. Sebagaimana, pekerja dalam pemakaian APD di perusahaan tersebut dalam kategori mematuhi atau tidak mematuhi.

Gambar 3.1 Tahap-tahap Penelitian

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

a). Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Industri Pabrik Tahu “Mks” Kota Madiun.

b). Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu bulan Mei 2020.

3.4 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

a). Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Raden Andriani, 2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja di Industri pabrik tahu Mekarsari Madiun yaitu sebanyak 30 pekerja. Guna kepentingan penelitian, peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut:

- 1). Pekerja yang telah bekerja di Industri Pabrik Tahu PT. Mks lebih dari 1 tahun
- 2). Pekerja yang dapat membaca
- 3). Pekerja yang tidak dalam keadaan sakit atau absen
- 4). Pekerja yang bersedia diwawancarai

b). Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling atau jumlah seluruh populasi pekerja sebanyak 30 pekerja di Industri Pabrik Tahu Mekarsari Banjarejo Kota Madiun

3.5 Variabel Penelitian

a). Identifikasi Variabel

1). Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2009), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah: Ketidakpatuhan dalam pemakaian alat pelindung diri (APD).

2). Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi faktor-faktor yang diukur untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah: (*predisposing factors*), (*enabling factors*), (*reinforcing factors*).

3.6 Definisi Operasional

Menurut Effendi (2002), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Variabel yang diteliti adalah variabel bebas sebagai berikut:

a). Variabel Ketidakpatuhan dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)

Menurut Kusumadewi (2012), ketidakpatuhan adalah tidak adanya kemauan didalam diri seseorang untuk mematuhi sesuatu dengan takluk atau tunduk. Indikator yang dinilai adalah kelengkapan pemakaian APD, pekerja memakai APD dengan baik/benar, pekerja memakai APD memenuhi syarat, inisiatif pemakaian APD. Di dalam variabel ini menilai sejumlah 30 pekerja di

Industri Pabrik Tahu PT. Mekarsari Kota Madiun dengan metode wawancara dan observasi menggunakan instrument lembar observasi dengan skala data numerik.

b). Variabel (*Predisposing Factors*):

Menurut teori *lawreen green* faktor predisposing merupakan faktor yang menjadi dasar motivasi atau niat seseorang melakukan sesuatu. Indikator yang dinilai adalah pengetahuan, sikap, pendidikan, umur, masa kerja. Di dalam variabel ini menilai sejumlah 30 pekerja di Industri Pabrik Tahu PT. Mekarsari Kota Madiun dengan metode wawancara menggunakan instrument lembar kuesioner dengan skala data numerik.

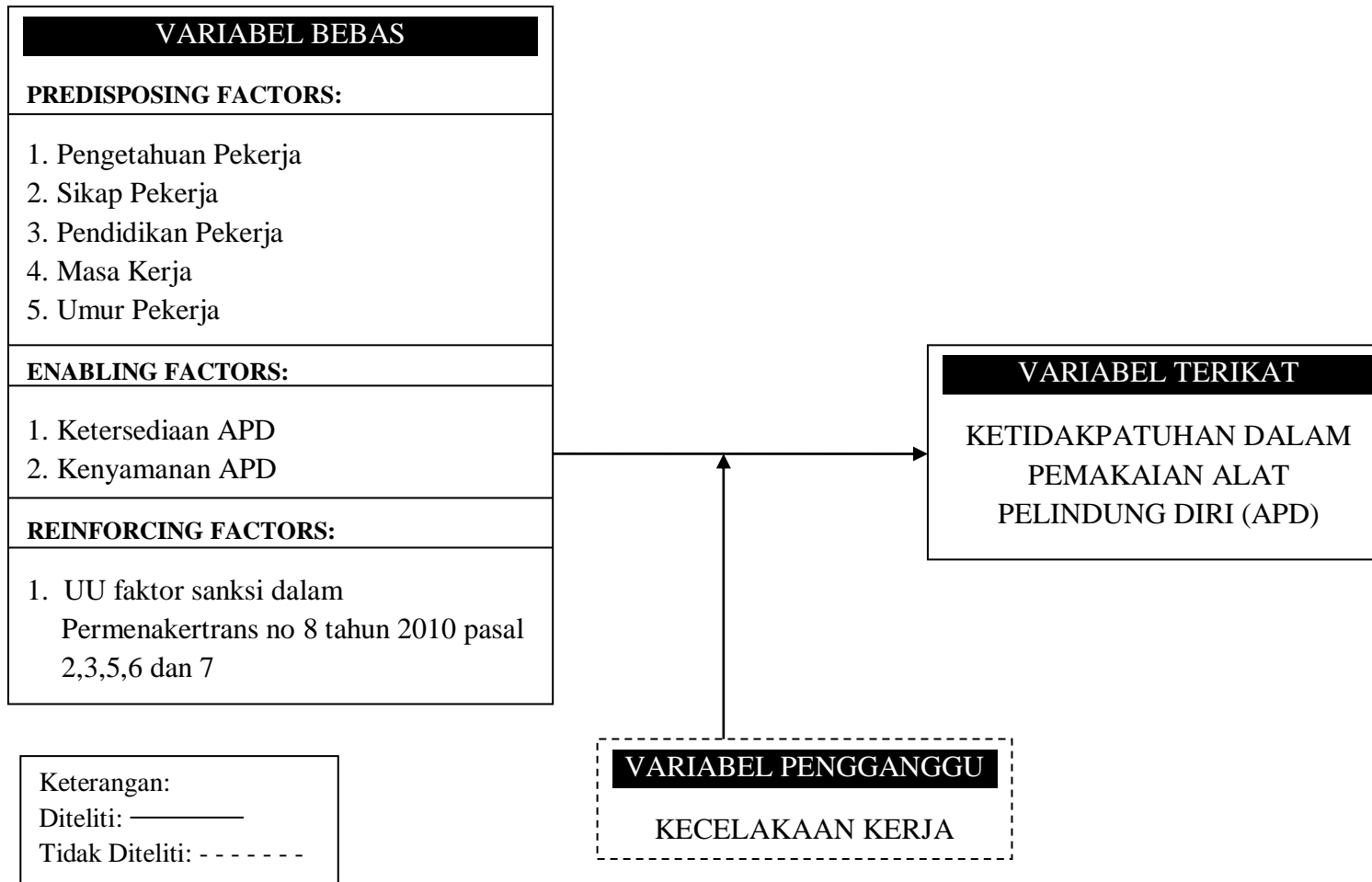
c). Variabel (*Enabling Factors*):

Menurut teori *lawreen green* faktor enabling merupakan faktor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan. Indikator yang dinilai adalah ketersediaan APD dan kesesuaian APD. Di dalam variabel ini menilai sejumlah 30 pekerja di Industri Pabrik Tahu PT. Mekarsari Kota Madiun dengan metode wawancara observasi menggunakan instrument lembar observasi dengan skala data numerik.

d). Variabel (*Reinforcing Factors*)

Menurut teori *lawreen green* faktor reinforcing merupakan faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku seseorang yang dikarenakan adanya sikap orang tua, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. Indikator yang dinilai adalah faktor sanksi terkait pemakaian APD. Di dalam variabel ini menilai sejumlah 30 pekerja di Industri Pabrik Tahu PT. Mekarsari Kota Madiun dengan metode wawancara dan observasi dengan menggunakan instrument lembar kuesioner dengan skala data numerik.

3.7 Hubungan Antar Variabel



3.2 Hubungan Antar Variabel

3.8 Alat Pengumpulan Data:

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a). Ketidakpatuhan dalam pemakaian APD

Alat yang digunakan dalam menilai tersebut menggunakan lembar observasi dengan indikator penilaian pekerja memakai APD secara lengkap, pekerja memakai APD atas dasar kemauan diri sendiri dan pekerja memakai APD atas dasar perintah dari atasan.

b). *Predisposing Factors*:

Alat yang digunakan dalam menilai (*predisposing factors*) menggunakan formulir kuesioner. Formulir kuesioner ini berjumlahkan 10 pertanyaan dengan indikator yang dinilai adalah pengetahuan pekerja, sikap pekerja, pendidikan pekerja, umur pekerja, masa kerja pekerja

c). *Enabling Factors*:

Alat yang digunakan dalam menilai (*enabling factors*) menggunakan lembar observasi dengan indikator penilaian ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan kesesuaian APD

d). *Reinforcing Factors*:

Alat yang digunakan dalam menilai (*reinforcing factors*) menggunakan formulir kuesioner. Formulir kuesioner ini berjumlahkan 10 pertanyaan dengan indikator yang dinilai adalah faktor sanksi tentang pemakaian APD.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a). Metode Pengumpulan Data Ketidakpatuhan dalam pemakaian APD

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ketidakpatuhan dalam pemakaian APD dengan indikator penilaian penilaian pekerja memakai APD secara lengkap, pekerja memakai APD atas dasar kemauan diri sendiri dan pekerja memakai APD atas dasar perintah dari atasan. dengan metode observasi atau pengamatan langsung pada obyek yang diteliti dan dibantu dengan metode wawancara dengan pemilik perusahaan.

b). Metode Pengumpulan Data *Predisposing Factors*:

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data (*predisposing factors*) dengan metode wawancara dengan pekerja dan pemilik perusahaan dengan indikator penilaian pengetahuan, sikap, pendidikan, umur, masa kerja pekerja.

c). Metode Pengumpulan Data *Enabling Factors*:

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data (*enabling factors*) dengan indikator penilaian ketersediaan alat pelindung diri (APD) dan kesesuaian alat pelindung diri (APD) dengan metode observasi atau pengamatan langsung pada obyek yang diteliti yaitu APD yang disediakan pihak perusahaan dan dibantu dengan metode wawancara dengan pemilik perusahaan.

d). Metode Pengumpulan Data *Reinforcing Factors*:

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data (*reinforcing factors*) adalah dengan metode wawancara dan metode observasi atau pengamatan pada obyek yang teliti yaitu faktor sanksi berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No 8/MEN/VII/2010.

3.10 Pengolahan Data:

Setelah formulir kuesioner dan formulir observasi terisi oleh responden maka peneliti melakukan pengolahan data dengan melakukan penilaian sesuai dengan data yang diperoleh sebagai berikut:

a). Cara Mengolah Data Variabel Ketidapatuhan Pekerja dalam Pemakaian APD

Setelah formulir observasi ketidapatuhan pekerja terisi maka peneliti akan melakukan pengolahan data. Selesai data dijumlahkan mendapatkan hasil yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Berikut penilaiannya:

$$\text{Nilai maximal} = 25$$

$$\text{Nilai minimal} = 1$$

$$\text{Range} = 25 - 1 = 24$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

a). Jika memenuhi semua komponen penilaian maksimal 25 (hasil dalam persentase)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{25}{25} \times 100\%$$

b). Jika memenuhi 5 komponen dengan penilaian maksimal 25 (hasil dalam persentase)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{5}{25} \times 100\%$$

c). Jika tidak memenuhi semua komponen penilaian nilai 0

d). Kriteria penilaian untuk lembar observasi dengan 2 kategori:

(1) Kategori Mematuhi 75%-100%

(2) Kategori Tidak Mematuhi 0%-50%

b). Cara Mengolah Data Variabel (*Predisposing Factors*):

1). Pengetahuan Pekerja

Setelah formulir kuesioner pengetahuan pekerja terisi maka peneliti akan melakukan pengolahan data. Selesai data dijumlahkan mendapatkan hasil yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Berikut penilaian indikator pengetahuan:

$$\text{Nilai maksimal} = 10 \times 10 = 100$$

$$\text{Nilai minimal} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Range (R)} = 100 - 10 = 90$$

$$\text{Interval (I)} = 90 : 3 = 30$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

a). Jika memenuhi semua komponen penilaian maksimal 10 (hasil dalam persentase)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{10}{10} \times 100\%$$

b). Jika memenuhi 6 komponen dengan penilaian maksimal 10 (hasil dalam persentase)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{6}{10} \times 100\%$$

- c). Jika tidak memenuhi semua komponen penilaian nilai 0
- d). Kriteria penilaian dengan 3 kategori untuk kuesioner pengetahuan:
- (1) Kategori Sangat baik 70% - 100%
 - (2) Kategori Baik 69% - 40%
 - (3) Kategori Kurang Baik <40%

2). Sikap Pekerja

Setelah formulir kuesioner sikap pekerja terisi maka peneliti akan melakukan pengolahan data. Selesai data dijumlahkan mendapatkan hasil yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Berikut penilaian indikator sikap:

$$\text{Nilai maximal} = 10 \times 10 = 100$$

$$\text{Nilai minimal} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Range (R)} = 100 - 10 = 90$$

$$\text{Interval (I)} = 90 : 3 = 30$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

- a). Jika memenuhi semua komponen penilaian maksimal 10 (hasil dalam persentase)
- $$\text{Nilai akhir} = \frac{10}{10} \times 100\%$$
- b). Jika memenuhi 6 komponen dengan penilaian maksimal 10 (hasil dalam persentase)
- $$\text{Nilai akhir} = \frac{6}{10} \times 100\%$$
- c). Jika tidak memenuhi semua komponen penilaian nilai 0
- d). Kriteria penilaian dengan 3 kategori untuk kuesioner sikap:
- (1) Kategori Sangat Setuju 70% - 100%
 - (2) Kategori Setuju 69% - 40%
 - (3) Kategori Kurang Setuju <40%

c). Cara Mengolah Data Variabel (*Enabling Factors*):

1). Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD)

Setelah formulir observasi ketersediaan APD pekerja terisi maka peneliti akan melakukan pengolahan data. Selesai data dijumlahkan mendapatkan hasil yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Berikut penilaian indikator ketersediaan APD:

$$\text{Nilai maximal} = 25$$

$$\text{Nilai minimal} = 1$$

$$\text{Range} = 25 - 1 = 24$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

- a). Jika memenuhi semua komponen penilaian maksimal 25 (hasil dalam persentase)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{25}{25} \times 100\%$$

- b). Jika memenuhi 5 komponen dengan penilaian maksimal 25 (hasil dalam persentase)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{5}{25} \times 100\%$$

- c). Jika tidak memenuhi semua komponen penilaian nilai 0

- d). Kriteria penilaian untuk lembar observasi dengan 2 kategori:

(1) Kategori Tersedia 75%-100%

(2) Kategori Tidak Tersedia 0%-50%

2). Kesesuaian Alat Pelindung Diri (APD)

Setelah formulir observasi ketersediaan APD pekerja terisi maka peneliti akan melakukan pengolahan data. Selesai data dijumlahkan mendapatkan hasil yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Berikut penilaian indikator kesesuaian APD:

$$\text{Nilai maximal} = 25$$

Nilai minimal = 1

Range = 25 - 1 = 24

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

- a). Jika memenuhi semua komponen penilaian maksimal 25 (hasil dalam persentase)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{25}{25} \times 100\%$$

- b). Jika memenuhi 5 komponen dengan penilaian maksimal 25 (hasil dalam persentase)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{5}{25} \times 100\%$$

- c). Jika tidak memenuhi semua komponen penilaian nilai 0

- d). Kriteria penilaian untuk lembar observasi kesesuaian APD dengan 2 kategori:

(1) Kategori Sesuai 75%-100%

(2) Kategori Tidak Sesuai 0%-50%

d). Cara Mengolah Data Variabel (*Reinforcing Factors*):

Setelah formulir kuesioner faktor sanksi APD terisi maka peneliti akan melakukan pengolahan data. Selesai data dijumlahkan mendapatkan hasil yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Berikut penilaian faktor sanksi APD:

$$\text{Nilai maximal} = 10 \times 10 = 100$$

$$\text{Nilai minimal} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Range (R)} = 100 - 10 = 90$$

$$\text{Interval (I)} = 90 : 3 = 30$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

a). Jika memenuhi semua komponen penilaian maksimal 10 (hasil dalam persentase)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{10}{10} \times 100\%$$

b). Jika memenuhi 6 komponen dengan penilaian maksimal 10 (hasil dalam persentase)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{6}{10} \times 100\%$$

c). Jika tidak memenuhi semua komponen penilaian nilai 0

d). Kriteria penilaian dengan 3 kategori untuk kuesioner faktor sanksi APD:

(1) Kategori Ada Sanksi 70% - 100%

(2) Kategori Kadang – Kadang 69% - 40%

(3) Kategori Tidak Ada Sanksi 0 - <40%

3.11 Hasil Data:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil survei selama di lapangan yang didapat dengan metode tanya jawab dan observasi langsung menggunakan lembar observasi kepada pekerja mengenai pengetahuan, sikap, pendidikan, masa kerja, umur. Data ketersediaan alat pelindung diri (APD), faktor ergonomi (kesesuaian) alat pelindung diri (APD) dan data dari faktor sanksi terhadap pemakaian alat pelindung diri (APD).

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari sumber lain untuk melengkapi data primer dari perusahaan terkait yang diperlukan dalam penelitian berupa gambaran umum dari Industri Pabrik tahu Mekarsari Banjarejo Kota Madiun.

c. Penyajian Data:

Setelah data diolah variabel faktor ketidakpatuhan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) disajikan dalam bentuk tabel deskriptif dengan tiap variabel dan distribusi dengan mengalihkan (nilai), setelah itu dibuat persentase. Dalam penyajian data ini diketahui secara ringkas dan jelas dari faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakpatuhan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Data yang akan disajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

- 1). Tabel data variabel ketidakpatuhan pekerja dalam pemakaian APD. Meliputi indikator penilaian yaitu kelengkapan pemakaian APD, pekerja memakai APD dengan baik/benar, pekerja memakai APD memenuhi syarat, inisiatif pemakaian APD.
- 2). Tabel data variabel (*predisposing factors*). Meliputi indikator penilaian pengetahuan, sikap, umur, pendidikan dan masa kerja pekerja.
- 3). Tabel data variabel (*enabling factors*). Meliputi indikator penilaian ketersediaan APD dan kesesuaian APD pekerja dari pihak perusahaan.
- 4). Tabel data variabel (*reinforcing factors*). Meliputi indikator penilaian faktor sanksi oleh perusahaan terkait pemakaian APD pada pekerja.

3.12 Analisis Data Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif yaitu suatu analisis dengan cara menguraikan data yang telah terkumpul sesuai dengan kenyataan. Data hasil observasi dan wawancara dianalisis. Analisis data menggunakan tabel distribusi dan diagram grafik. Berikut hasil analisa :

- a). Menganalisis hasil ketidakpatuhan pekerja dalam pemakaian APD yang meliputi indikator pekerja memakai APD secara lengkap, pekerja memakai APD atas dasar diri sendiri, pekerja memakai APD atas dasar diperintah atasan di Industri Pabrik Tahu PT. Mekarsari Banjarejo Kota Madiun
- b). Menganalisis hasil (*predisposing factors*) yang meliputi indikator: (pengetahuan, sikap, pendidikan, masa kerja, umur) pada pekerja tentang penggunaan alat pelindung diri pada di Industri Pabrik Tahu PT. Mekarsari Banjarejo Madiun.
- c). Menganalisis hasil (*enabling factors*) yang meliputi indikator: ketersediaan dan kesesuaian alat pelindung diri (APD) pada pekerja di Industri Pabrik Tahu Mekarsari Madiun.
- d). Menganalisis hasil (*reinforcing factors*) yang meliputi indikator: undang-undang, peraturan- peraturan berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri di Industri Pabrik Tahu Mekarsari Madiun.